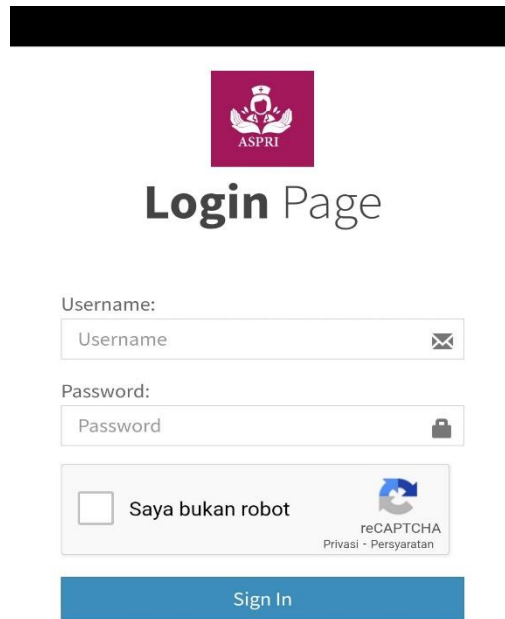


ALUR PANDUAN APLIKASI ASPRI

Akses aplikasi yang dibangun bersifat terbatas, oleh karena itu halaman utama meminta untuk memasukan username, password dan centang Saya bukan robot kemudian tekan tombol masuk.

The image shows a login page for ASPRI. At the top, there is a black rectangular bar. Below it is the ASPRI logo, which consists of a purple square containing a white emblem of a crown and two hands holding a shield, with the text 'ASPRI' below it. Under the logo, the text 'Login Page' is displayed in a large, bold, black font. Below this, there are three input fields: 'Username:' with a text box containing 'Username' and an eye icon; 'Password:' with a text box containing 'Password' and a lock icon; and a checkbox labeled 'Saya bukan robot' next to a reCAPTCHA logo and the text 'reCAPTCHA Privasi · Persyaratan'. At the bottom of the form is a blue button labeled 'Sign In'.

Gambar 1. Login

Account level Dinas Kesehatan akan diberikan langsung oleh tim pengembang aplikasi. Setelah berhasil melakukan verifikasi (login) maka sistem akan menampilkan beberapa menu yang ada di halaman utama seperti berikut:



Gambar 2. Menu Halaman Utama

1) Biodata

Informasi terkait profil aplikasi dapat di manajemen pada halaman ini. Untuk menggunakannya dapat menggunakan cara sebagai berikut:

- a. Klik menu 
- b. Klik Biodata

The image shows a web form for entering personal data (biodata). The form is contained within a light blue border. It includes the following fields and labels:

- NIK:** A text input field with the placeholder text "Please input text or number".
- NAMA KK:** A text input field with the placeholder text "Please insert text".
- PUSKES :** A text input field with the placeholder text "PUSKESMAS ANJATAN".
- TGL. LAHIR :** A text input field with the placeholder text "mm / dd / yyyy".
- PENDIDIKAN :** A text input field with the placeholder text "Please insert text".
- AGAMA :** A section with five radio button options: "Islam", "Kristen", "Katolik", "Hindu", and "Budha".
- ALAMAT :** A text input field with the placeholder text "Please insert text".

At the bottom of the form, there are two buttons: a light blue button labeled "Kembali" and a dark blue button labeled "Submit".

Gambar 3. Biodata

Fitur yang terdapat pada halaman ini adalah:

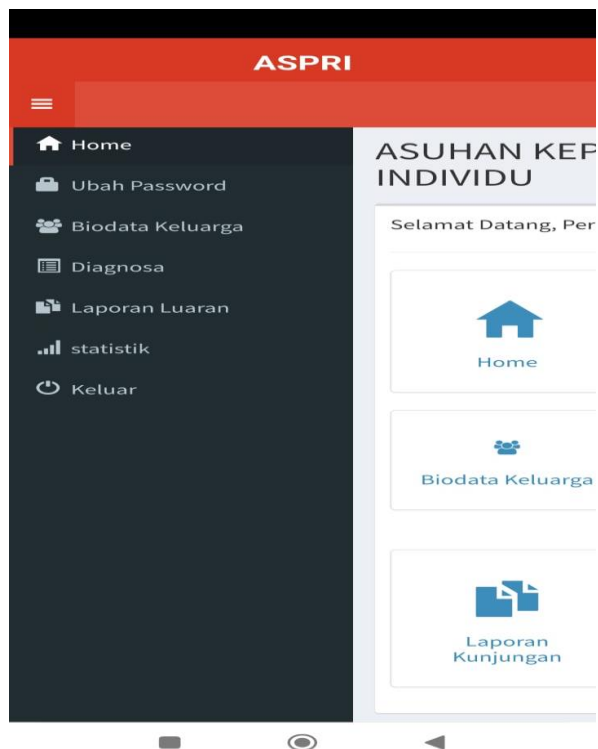
- Mengubah nama
- Mengubah title
- Mengubah deskripsi
- Mengubah alamat
- Mengubah nomor telp
- Mengubah Logo

Cara menggunakannya yaitu lengkapi formulir yang di sediakan, kemudian tekan tombol submit.

2) Diagnosa

Setting diagnose ini berisi diagnose keperawatan, untuk masuk ke halaman diagnose

- a. Klik menu 
- b. Klik Diagnosa



Gambar 4. Login Halaman Diagnosa

Gambar 5. Halaman Diagnosa

- Masukkan NIK Pasien
- Pilih kunjungan ke berapa
- Klik tombol Cari

The screenshot shows a web form with two main sections. The top section, titled "IDENTITAS INDIVIDU", contains patient information: NIK : 12345, Nama : Cuiyah, PUSKES : PUSKESMAS ANJATAN, KUNJUNGAN : 4, and KE. The bottom section, titled "Tanda dan Gejala:", contains a list of symptoms with checkboxes. The first three symptoms are checked: "Batuk tidak efektif", "Mekonium di jalan nafas pada Neonatus", and "Mengi, wheezing dan / atau ronkhi kering". The next two are unchecked: "Sputum berlebih" and "Tidak mampu batuk". Below the list, it says "Showing 1 to 5 of 5 entries" and has "Previous", "1", and "Next" buttons. At the bottom is a blue "Submit" button.

Gambar 6. Tanda dan Gejala

- Ketikkan gejala pada kolom **Search**
- Centang gejala sesuai dengan kondisi pasien
- Klik tombol Submit

ASPRI

☰

Diagnosa

IDENTITAS INDIVIDU

NIK

: 12345

Nama

: Cuiyah

PUSKES

: PUSKESMAS ANJATAN

KUNJUNGAN

: 4

KE

Hasil Tingkat Permasalahan:

1. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memberikan perawatan bagi anggotanya yang sakit (Asma) (80.00%)

Catatan:

Jika kurang dari 80%, maka lakukan diagnosa kembali disini

◀ Kembali

Gambar 7. Diagnosa Keperawatan

- Jika gejala yang di pilih/Centang mempunyai tingkat permasalahan 80% maka berwarna biru
- Jika tidak ada yang 80% maka klik tombol Kembali untuk melakukan diagnosa ulang
Klik tulisan yang berwarna biru (80%)

DIAGNOSA KEPERAWATAN (MEDIS)
D001 Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memberikan perawatan bagi anggotanya yang sakit (Asma)
GEJALA
1. Batuk tidak efektif 2. Tidak mampu batuk 3. Sputum berlebih 4. Mengi, wheezing dan / atau ronkhi kering 5. Mekonium di jalan nafas pada Neonatus
INTERVENSI
1. Latihan Batuk Efektif <i>Observasi</i> - Identifikasi kemampuan batuk - Monitor adanya retensi sputum - Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas - Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik) <i>Terapeutik</i> - Atur posisi semi-Fowler atau Fowler - Pasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien - Buang sekret pada tempat sputum <i>Edukasi</i> - Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif
3. Pemantauan Respirasi <i>Observasi</i> - Monitor frekuensi, irama, kedalaman, dan upaya napas - Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, Kussmaul, Cheyne-Stokes, Biot, ataksik) - Monitor kemampuan batuk efektif - Monitor adanya produksi sputum - Monitor adanya sumbatan jalan napas - Palpasi kesimetrisan ekspansi paru - Auskultasi bunyi napas - Monitor saturasi oksigen - Monitor nilai AGD - Monitor hasil x-ray toraks <i>Terapeutik</i> - Atur interval waktu pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien - Dokumentasikan hasil pemantauan Edukasi - Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan - Informasikan hasil pemantauan, jika perlu Apakah anda sudah melakukan semua intervensi? Pilih: v
Kembali Luaran

Gambar 8. Intervensi Keperawatan

- Menampilkan informasi: Diagnosa Keperawatan, Gejala, dan Intervensi
 - Pilih sudah, pada bagian pertanyaan “Apakah anda sudah melakukan semua intervensi?”
 - Klik tombol Luaran
- 3) Laporan

LAPORAN KUNJUNGAN ASUHAN KEPERAWATAN INDIVIDU (ASPRI) DI PUSKESMAS			
A. BIODATA			
NK	12345	Nama	Cuiyeh
Tanggal Lahir	1 Juli 2022	Polioles	PUSKESMAS ANJATAN
Kunjungan Ke	4	Tanggal Kunjungan	29/07/2022, 14:30
Alamat	Jayakarsa		
B. DIAGNOSA KEPERAWATAN (MEDIS)			
D001 Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memberikan perawatan bagi anggotanya (yang sakit) (Anam)			
C. GEJALA/FAKTOR RESIKO			
D. INTERVENSI			
1. Latihan Batuk Efektif			
Observasi			
- Identifikasi kemampuan batuk - Monitor adanya menses sputum - Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas - Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan konsistensi)			
Tempat			
- Alur pasien semi Fowler atau Fowler - Pasang perisai dan bingkai O penghisap pasien - Buang sekret pada tempat sputum			
Edukasi			
- Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif - Ajarkan teknik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, menahan selama 2 detik, kemudian dikeluarkan dari mulut dengan bibir tertutup (diikuti) selama 8 detik - Ajarkan menghirup teknik napas dalam hingga 3 kali - Ajarkan batuk dengan kuat langsung setelah teknik napas dalam yang ke-3 - Kulaborasi - Kulaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu			
2. Manajemen Jalan Nafas			
Observasi			
- Monitor pola napas (takipnea, kedalaman, usaha napas) - Monitor bunyi napas abnormal (snoring, gurgling, mengi, wheezing, rales, crackles) - Monitor sputum (jumlah, warna, aroma)			
Tempat			
- Perhatikan kepatuhan jalan napas dengan head-tilt dan chin-tilt (jika diduga trauma servikal) - Pasukkan semi Fowler atau Fowler - Berikan minum hangat - Lakukan fusteror dada, jika perlu - Lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik - Lakukan hiperinflasi sedalam - Penghisapan endotrakeal - Kulaborasi pemberian obat pereda dengan fentanyl/Gil - Berikan oksigen, jika perlu EdukasiAjarkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi - Ajarkan teknik batuk efektif			
Kulaborasi			
Kulaborasi pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu			
3. Pemantauan Respirasi			
Observasi			
- Monitor takipnea, rama, kedalaman, dan upaya napas - Monitor pola napas (apnea, bradipnea, takipnea, hiperventilasi, Kussmaul, Cheyne-Stokes, Biot, ataksik) - Monitor kemampuan batuk efektif			
- Monitor adanya produksi sputum - Monitor adanya surutbatan jalan napas - Pegasi pemasangan oksigen peru - Auskultasi bunyi napas - Monitor saturasi oksigen - Monitor nilai ABG			

Gambar 9. Bentuk Laporan dalam Aplikasi

- Contoh laporan yang dapat di cetak
- Terdapat tanggal dan nama perawat secara otomatis